

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu usaha, baik itu usaha berskala kecil, menengah, besar, didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Usaha tersebut melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis dengan tujuan akhir mencari laba. Dalam perkembangan dunia bisnis, kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi telah membawa dampak yang sangat besar, seperti dalam perkembangan teknologi informasi. Di era globalisasi sekarang ini perusahaan di haruskan untuk menggunakan sistem informasi yang lebih baik, karena dengan adanya perkembangan teknologi informasi akan memberikan informasi yang lebih akurat untuk penggunaannya. Salah satu unit bisnis yang membutuhkan teknologi informasi ini adalah perusahaan manufaktur. Perkembangan sebuah sistem teknologi informasi didukung oleh banyak faktor, yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem teknologi informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam perkembangan dunia usaha saat ini, dibutuhkan kecepatan dan keakuratan dalam menangani kegiatan pada suatu perusahaan. Karena hal ini berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut untuk melakukan tindakan yang dapat membantu kelancaran untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan. Maka dari itu,

teknologi informasi yang merupakan bagian dari sistem informasi memegang peranan yang penting dalam berbagai sektor bisnis. Salah satu sistem informasi yang kita kenal saat ini yang juga merupakan salah satu dari perkembangan teknologi informasi adalah sistem informasi akuntansi.

Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung didalam perusahaan atau organisasi yang kemudian akan diikhtisar dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang dapat berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan organisasi manapun. Sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dalam segala aktivitas perusahaan, karena dengan sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang baik, akurat dan relevan. Hal ini akan sangat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang dihasilkan sebagai pengambilan keputusan.

Menurut Arfan Ikhsan (2010:23) dalam organisasi, semua anggotanya mempunyai peran yang harus dimainkan dalam mencapai tujuan organisasi. Peran tersebut tergantung pada seberapa besar porsi tanggung jawab dan rasa tanggung jawab anggota tersebut dalam pencapaian tujuan. Rasa tanggung jawab tersebut pada sebagian organisasi dihargai dalam bentuk penghargaan tertentu. Peran anggota organisasi juga sangat berpengaruh pada pencapaian tersebut. Jika suatu anggaran telah ditetapkan untuk dilaksanakan oleh suatu unit atau unit-unit kerja didalam suatu organisasi, atau oleh organisasi tersebut secara keseluruhan, maka anggaran itu

akan berinteraksi dengan para individu dalam organisasi tersebut. Dimana masing-masing individu itu mempunyai tujuan masing-masing dan sekaligus bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu, keselarasan tujuan antara individu dan organisasi diperlukan untuk mewujudkan terjadinya sinergi antara individu dan organisasi.

Menurut Hadari Nawawi (2006:9-10) dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas pokok masing-masing kinerja, setiap individu dilihat dari prestasi kerjanya (*achievement*). Disamping kinerja yang ditunjukkan atas kemampuan kerja pada masa sekarang, setiap individu juga harus dilakukan penilaian kinerja. Penilaian ini memiliki sejumlah tujuan dalam organisasi diantaranya : (1) untuk mengambil keputusan personalia secara umum, (2) memberikan penjelasan tentang pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan, (3) untuk program seleksi dan pengembangan, (4) untuk memenuhi tujuan umpan balik yang ada terhadap para pekerja.

Untuk menghasilkan kinerja individu (karyawan) yang prima dibutuhkan manajemen kinerja yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Untuk itu manajemen memerlukan informasi akurat mengenai kinerja setiap individu, dilingkungan organisasi. Menurut Hadari Nawawi (2006:63) kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan, dan kinerja menjadi rendah jika diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak diselesaikan.

Setiap individu/organisasi memerlukan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan bisnis. Begitu juga halnya

dengan pemberian motivasi. Menurut Malayu (2005: 143), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, agar dapat bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Motivasi sangat mempengaruhi kinerja karyawan dan perusahaan juga menyadari kinerja karyawan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi kinerja karyawan di sebuah perusahaan seperti; faktor kebijakan perusahaan, faktor imbalan atau *reward*, faktor kultur perusahaan, faktor kondisi mental karyawan itu sendiri dan pengelolaan terhadap sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini merupakan penggerak utama dalam operasional perusahaan. Pihak perusahaan tidak hanya mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil akan tetapi yang terpenting adalah mereka mau bekerja dan giat untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Sehingga pihak manajemen perusahaan perlu memotivasi karyawan agar karyawan meningkatkan disiplin kerja dan meningkatkan kepuasan kerjanya. Lili Novia Sari (2016).

Sistem informasi akuntansi dan motivasi menjadi hal penting dalam meningkatkan kinerja individu. Hal ini penting karena selain mempermudah para karyawan menyelesaikan pekerjaannya juga penting untuk pencapaian harapan

organisasi dalam mencapai tujuan target operasi. Dalam dunia bisnis sistem informasi akuntansi dan motivasi karyawan sangat membantu dalam operasi perusahaan.

Menurut Louis E. Boone (2007:5) Bisnis adalah seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa. Produk atau jasa yang kita jual, meliputi kepuasan terhadap pelanggan, kenyamanan yang diberikan, kemudahan lokasi, harga yang wajar dan bersaing, sampai pada pemberitahuan spesifikasi akan produk.

Perkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan. Perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat.

Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan (*manufacturer*) maupun oleh perusahaan (*manufacturing company*). Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Pertumbuhan industri manufaktur dipengaruhi oleh industri makanan/minuman, kayu/barang dari kayu dan gabus, tekstil/pakaian jadi, kertas/percetakan, bahan dari logam, perabot rumah tangga dan lainnya. Perusahaan Manufaktur memiliki perbedaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan perdagangan. Banyak hal yang harus diperhatikan dan juga

kendala-kendala dalam pengembangan sektor industri yang banyak dialami sektor industri di Indonesia terutama di Pekanbaru. Permasalahan yang sering dihadapi adalah mengenai pengembangan pemasaran, sumber daya manusia, kualitas hasil produk, regulasi pemerintah dan informasi keuangan yang dihasilkan. Permasalahan ini mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan oleh manajer yang berakibat pada kelangsungan hidup perusahaan. Mereka menganggap sistem informasi akuntansi menambah rumit karena sistem informasi akuntansi harus diinput terlebih dahulu sesuai dengan data dan kebutuhan perusahaan. Kondisi ini belum menunjukkan adanya kesadaran bahwa sistem informasi akuntansi sebenarnya adalah salah satu aspek penting yang harus diterapkan pada setiap perusahaan baik di perusahaan kecil maupun di perusahaan besar. Bukan hanya itu tetapi juga berdampak pada buruknya kinerja dan kualitas barang yang dihasilkan. Buruknya kinerja individu di akibatkan ketidak selarasan dalam mencapai tujuan masing-masing individu dan tujuan utama perusahaan sehingga menghasilkan kualitas barang yang buruk.

Penelitian yang dilakukan oleh Lili Novia Sari (2016) tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan ritel di Kerinci menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Selly Natalia (2012) tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada perusahaan dagang berskala besar di kota Pekanbaru hasil penelitiannya variabel

kesesuaian tugas dan variabel konsekuensi jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Novalia (2012) yang meneliti tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu dengan sampel perusahaan ritel dipekanbaru, menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja individu

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Deni Novalia (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tentang “pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu perusahaan ritel dipekanbaru. Pada penelitian ini, peneliti menggantikan perusahaan ritel menjadi perusahaan manufaktur yang ada dipekanbaru.

Adapun tabel dibawah menunjukkan data perusahaan manufaktur dipekanbaru yakni :

Tabel I.1
Perusahaan Industri Kecil dan Industri Sedang Di Kota Pekanbaru Tahun 2014-2015

No	Industri	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Industri Kecil	69	58
2	Industri Sedang	14	10
	jumlah	83	68

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru

Tabel I.1 diatas menunjukkan daftar perusahaan yang terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. Pada tahun 2014 terdapat 83

perusahaan, mengalami penurunan pada tahun 2015 sebanyak 15 perusahaan. Dalam penelitian ini, diindikasikan bahwa penurunan disebabkan karena adanya penurunan kinerja karyawan. Oleh sebab itu sistem informasi akuntansi dan motivasi sangat dibutuhkan bagi kinerja untuk memacu kinerja dan kreativitas dalam menciptakan/memberikan produk yang memuaskan konsumen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Industri Kecil dan Industri Sedang Di Kota Pekanbaru)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu pada perusahaan manufaktur di kota Pekanbaru.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari Sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan manufaktur di kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan bagi perusahaan manufaktur di kota Pekanbaru, dengan dievaluasinya sistem informasi akuntansi dan

motivasi pada perusahaan manufaktur dikota Pekanbaru dapat meningkatkan kinerja individu.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengembangan usaha.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehubungan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan bab telaah pustaka, yang menjelaskan landasan teori dan hipotesis

BAB III : Merupakan bab metode penelitian yang menjelaskan tentang penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian dan definisi

BAB IV : Gambaran umum perusahaan manufaktur di kota Pekanbaru

BAB V : Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB VI : Merupakan bab penutup dan merupakan bab terakhir, pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang berkaitan.

